

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Suku bunga, literasi keuangan digital dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater* dengan *utilitarian motivation* sebagai variabel *intervening*. Data pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan jumlah perolehan data sebesar 108 responden.

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh ialah sebagai berikut:

1. Persepsi suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater*. Hal ini disebabkan oleh responden yang mempertimbangkan tinggi atau rendahnya Persepsi Suku bunga dalam mengambil keputusan keuangannya.
2. Persepsi risiko berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater*. Hal ini disebabkan oleh responden yang mempertimbangkan risiko yang akan mereka hadapi di kemudian hari jika menggunakan sistem pembayaran *Paylater*. Semakin tinggi persepsi risiko bagi seseorang maka semakin kecil minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater* begitupun sebaliknya.
3. Literasi keuangan digital tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ialah informasi keuangan yang sudah dianggap umum oleh

kalangan responden. Selain itu, faktor kemudahan yang disediakan oleh penyedia sistem pembayaran *Paylater* menyebabkan seseorang dapat menggunakan sistem pembayaran digital tanpa harus memiliki informasi dan literasi yang baik terlebih dahulu. Ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya literasi keuangan seseorang tidak akan mempengaruhi minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater*.

4. Persepsi suku bunga berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater* dengan *utilitarian motivation* sebagai variabel *intervening*. Hal ini berarti bahwa responden masih mempertimbangkan Persepsi Suku bunga dengan dimoderasi oleh *utilitarian motivation* sebagai variabel *intervening*. Meskipun dalam keadaan butuh dan mendesak, seseorang akan tetap mempertimbangkan suku bunga dalam mengambil keputusan menggunakan sistem pembayaran *Paylater*.
5. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater* dengan *utilitarian motivation* sebagai variabel *intervening*. Hal ini menjelaskan bahwa seseorang tidak mempertimbangkan risiko yang akan dihadapinya pada saat memiliki kebutuhan mendesak sehingga tetap menggunakan *Paylater* sebagai alat untuk bertransaksi.
6. Literasi keuangan digital terbukti tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater* dengan *utilitarian motivation* sebagai variabel *intervening*. Hal ini berarti meskipun dalam keadaan butuh dan mendesak, literasi keuangan digital tidak menjadi salah satu faktor yang mendorong minat seseorang menggunakan sistem pembayaran *Paylater*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel pada Mahasiswa penerima beasiswa KIP-K Universitas Andalas angkatan 2021 saja sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi dengan keadaan dan kalangan masyarakat lainnya. Data yang digunakan pada penelitian ini hanya data primer yang berasal dari pengisian kuesioner sehingga kesimpulan dalam penelitian ini hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui kuesioner yang dibagikan saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya mengambil sampel yang lebih besar seperti Mahasiswa Universitas Andalas di semua angkatan dan jurusan maupun Mahasiswa dari beberapa Universitas dengan sampel hanya Mahasiswa yang telah menggunakan sistem pembayaran *Paylater* saja.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independennya dengan variabel lainnya seperti jumlah pendapatan, persepsi kemudahan menggunakan dan perbedaan waktu kebutuhan dengan waktu diterima penghasilan terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *Paylater*. selain itu, penelitian selanjutnya bisa menggunakan *hedonic motivation* sebagai *variabel* intervening penelitian.

3. Diharapkan para perusahaan penyedia layanan sistem pembayaran *Paylater* untuk meningkatkan layanan serta mempertimbangkan risiko yang mungkin dialami oleh pengguna dan keluhan-keluhan yang diajukan pengguna untuk meningkatkan performa yang dibutuhkan.
4. Diharapkan masyarakat untuk lebih cerdas dalam memutuskan keputusan keuangannya terutama dalam keputusan menggunakan sistem pembayaran *Paylater*.

